

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini di uraikan data sesuai dengan a) konteks penelitian b) fokus penelitian c) tujuan penelitian d) kegunaan penelitian e) penegasan istilah f) sistematika penelitian. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu jalan menuju kesuksesan. Oleh karena itu, perlu dijalankan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi ini persaingan semakin ketat dan perkembangan zaman semakin cepat. Menyebabkan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidangpun semakin banyak dan beragam. Dengan pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu mewujudkan bangsanya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan hidup umat islam untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat islam harus mempelajari, menyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an (Ratih, 2007:6). Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi

Qur'ani dan menyelamatkan peradapan dunia di masa mendatang. Dengan Al-Qur'an, manusia dapat mengetahui perkara yang benar dan salah, baik yang terjadi di masa lalu maupun yang sedang terjadi.¹

Allah SWT telah menunjukkan jalan kebenaran kepada makhluk-Nya lewat makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagai sumber pedoman hidup beriman dan bertaqwa, supaya terselamatkan dari kesesatan kehidupan dunia dan akhirat. Banyak hal yang tersurat maupun tersirat dalam Al-Qur'an dan dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam berbagai bidangnya dan kajian bagi para ilmuwan.

Dalam pendidikan agama islam, Al-Qur'an dan Hadist adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapatkan perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih memprioritaskan pendidikan umum dibanding pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Quran. Melihat perkembangan peserta didik khususnya dijenjang PAUD sampai sederajat yang notabennya beraga Islam tapi belum bisa membaca Al- Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan fasih dan benar. Untuk itu sebuah pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan diluar jam pembelajaran yang ada disekolah formal maupun nonformal.

¹ Fahim Amrulloh, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*, (Jakarta Barat: CV Artha Rivera), hal. 125

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka ditempuh melalui proses pendidikan, Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang perannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing unutkan dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok memberikan interaksi sosial manusia dalam masyarakat keluarga maupun dilingkungan sekolah.

Bagi umat Islam mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran Islam tentang perintah-perintah dan segala apa yang dilarangnya supaya manusia selamat di dunia dan akhirat. Dari apa yang diuraikan perlu didasari umat Islam bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah dan Madrasah sangat penting.

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi SAW, disampaikan secara *Mutawatir*, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.² Al-Qur'anul karim sebagai mukjizat yang terbesar bagi Nabi Muhammad SAW, amat dicintai oleh kaum muslim, karena falsafah serta lagahohnya dan sebagai sumber petunjuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Hal ini terbukti dengan perhatian yang amat besar terhadap pemeliharanya semenjak turunnya dimasa Rasulullah SAW sampai kepada tersusunnya sebagai suatu mushaf dimasa Ustman bin Affan

² Ibid, hal. 15

mereka memperbaiki tulisannya dan menambah harakat dan titik pada huruf;hurufnya, supaya mudah dibaca oleh umat islam yang belum mengerti bahasa Arab.³

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, Al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat islam di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus bisa membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Untuk memudahkan anak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik perlu digunakan metode dan strategi tertentu. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, memebentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik.⁴ Oleh karena itu keberhasilan suatu progam, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak

³ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Tarjamahnya*, (Jakarta: Madinah Al Munawaroh, 1971), hal. 15

⁴ Abudinata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hal.

terlepas dari strategi. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁵ Pembelajaran Al-Qur'an adalah pemberian ilmu pengetahuan atau keterampilan membaca dari seorang guru kepada siswa, sehingga dapat memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an.

Strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah serangkaian rencana pembelajaran yang dipersiapkan guru dalam membimbing melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, secara efektif dan efisien dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses berulang-ulang.

Sehingga arti Strategi yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan materi atau paket pembelajaran secara efektif dan efisien.

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ

الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ . (رواه البخاري)

Artinya : Riwayat dari Ustman bin Affan r.a Ia berkata : Rasulullah saw bersabda “ sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an lalu menerjakannya “. (Bukhari)⁶

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3-4

⁶ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*. (Surabaya: Pustaka Adil, 2010), hal. 176

Hadits riwayat dari sahabat Ustman bin Affan r.a ini menjadi dasar penulisan karya ilmiah ini yang menjelaskan sebaik-baik orang adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dengan baik lalu mengajarkannya kepada orang lain. Dan untuk menajarkan Ilmu Al-Qur'an yang mulai dari dasar, awal pembelajaran yaitu membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid, suara yang indah dengan pelafalan makhraj huruf Al-Qur'an atau Hijaiyah dengan fasih membutuhkan suatu cara penyampaian dengan benar dan mudah diterima oleh penerima (peserta didik dan masyarakat). Untuk penyampaian dengan tulus ikhlas, maka ilmunya akan berkah dan bermanfaat hingga menjadi amalan yang tiada putus di sisi Allah swt.

Pondok pesantren Rudlatul Musthofa merupakan lembaga yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Dengan kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran Al-Qur'an, peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an selama 2 jam sesuai jadwal hari yang telah ditetapkan dengan bimbingan guru yang sudah berpengalaman.

Pondok pesantren Raudlatul Musthofa adalah salah satu lembaga pendidikan islam menggunakan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar dengan Metode Thoriqoti untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santrinya. Pondok pesantren Raudlatul Musthofa tidak memprioritaskan hanya untuk belajar kitab tapi juga memikirkan santrinya dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan Pondok Pesantren sebagai obyek penelitian.

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti ” **Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Pendekatan Klasikal Murni Di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung ?
2. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur’an dengan pendekatan klasikal murni di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur’an dengan pendekatan klasikal baca simak individual dan kelompok di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan strategi pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung
2. Untuk mendiskripsikan penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur’an dengan pendekatan klasikal murni di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung
3. Untuk mendiskripsikan penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur’an dengan pendekatan klasikal baca simak individual dan kelompok di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbanagan ilmiah untuk memperkuat khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para pemimpin lembaga pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan teoritas dan praktis khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
- b. Bagi para praktisi dan pemerhatikan pendidikan khususnya guru penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan cara mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan dan efesien.
- c. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang mengelola Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa
- d. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini dapat diadikan landasan teoritis, dan juga referensi dalam melakukan pembelajaran.

- e. Bagi para peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai a plan, method, or series activities desiqned to archieves a particular educational goal. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

b. Pembelajaran

Pada intinya pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.⁸

c. Al Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah (*kalamullah*) *Subhanahu Wa Ta'ala* sekaligus mu'jizat agung yang diturunkan kepada Nabi yang paling agung melalui malikat Jibril.⁹

⁷ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*; Berorientasi Pada Strandar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 126

⁸ Muhammad Faturrohmah dan Sulistiorini, *Belajar Pembelajaran*, hal. 7

⁹Sayyid Muhammad Ibnu Alwi Al-Maliki, *Al Itqon Fi Ulumul Quran* (Bairut Libanon: Darul Fikri 2005), hal.5

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah cara-cara ustazah dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di pondok pesantren Raudlatul Musthofa. Dalam hal ini, peneliti mencari data-data tentang cara ustazah dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di Pondok pesantren Raudlatul Musthofa.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam skripsi ini, dan di bagi menjadi tiga bagian yaitu : Bagian awal dari terdiri dari: halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak. Bagian utama inti, terdiri dari :

Bab I: Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka, pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Adapun didalamnya memuat tentang Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa, yaitu :Strategi, definisi pembelajaran Al-Qur'an,

Bab III: Metode penelitian, pada bab ini dipaparkan metode yang digunakan penelitian. Meliputi rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian yang mencakup, deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V: Pembahasan, yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang ada.

Bab VI: Penutup, terdiri dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi serta terdapat daftar riwayat hidup penyusun skripsi.